



PEMKOT JOGJA

Tak Melarang Pesta Kembang Api

JOGJA - Perayaan pesta kembang api dipastikan tidak dilarang di Kota Jogja. Namun, Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengimbau masyarakat agar tidak berlebihan dan tetap bijak dalam merayakan pergantian tahun. Mengingat, masih adanya bencana yang melanda Aceh-Sumatra.

"Saya membuat imbauan saja, karena tidak ada kewenangan untuk melarang," ujarnya saat menghadiri pertemuan di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (23/12).

Menurutnya, jika muncul kebijakan pelarangan juga harus dibarengi dengan konsekuensi sanksi. Pun, Pemkot Jogja belum bisa memberikan sanksi tersebut. Ia mengimbau masyarakat tidak terlalu boros dengan membeli kembang api.

"Daripada membeli kembang api, lebih baik untuk berdonasi kepada korban bencana," pesannya.

Selain itu, Hasto juga mengklaim program penataan pengamen atau musisi jalanan di Kawasan Malioboro berdampak positif. Baik untuk wisatawan maupun para pengamen itu sendiri.

"Menurut saya efektif, karena pengamen mendapatkan kepastian tempat, waktu dan pendapatan," jelasnya.

Penataan tersebut bertujuan sebagai upaya menyejahterakan para pengamen. Selain penataan, ia juga mengimbau kepada organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melibatkan kelompok pengamen apabila ada kegiatan atau atraksi.

"Kami *kan* sering ada acara di kantor-kantor ada atraksi seninya untuk pembukaan *mbok* pengamaen diundang sesering mungkin," terangnya. (oso/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005